

INTISARI

Edukasi kepada masyarakat diperlukan untuk mengatasi penggunasalahan antibiotika yang dapat menyebabkan resistensi, dalam penelitian ini digunakan metode CBIA yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan wanita dewasa terkait penggunaan antibiotika.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental semu dengan rancangan *time series*. Digunakan metode *non-random sampling* dan pengambilan sampel dengan teknik *purpose sampling*. Sampling dilakukan pada 42 wanita dewasa, kemudian diperoleh sampel sebanyak 32 responden di Kelurahan Warungboto, yang diberi kuesioner sebelum intervensi, segera setelah intervensi, satu dan dua bulan setelah intervensi. Normalitas data dianalisis menggunakan uji Shapiro-Wilk, uji hipotesis Wilcoxon untuk pengetahuan, *Paired T-test* untuk menguji hipotesis sikap dan tindakan, dengan taraf kepercayaan 95%.

Jumlah responden pada aspek pengetahuan kategori baik, *pre-intervensi* sebanyak 14 responden, kemudian menjadi 29 responden pada *post-1*, 28 responden pada *post-2*, dan 28 responden pada *post-3*. Pada sikap kategori baik dari 17 responden pada *pre-intervensi* menjadi 25 responden pada *post-1*, 26 responden pada *post-2* dan 27 responden pada *post-3*. Pada aspek tindakan kategori baik, *pre-intervensi* sebesar 11 responden menjadi 21 responden pada *post-1*, kemudian 25 responden pada *post-2* dan 23 responden pada *post-3*.

Dapat disimpulkan bahwa metode CBIA dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan responden mengenai antibiotika.

Kata kunci: antibiotika, CBIA, pengetahuan, sikap, tindakan.

ABSTRACT

Education is needed for people to overcome antibiotics abuse that can cause resistance, this research uses CBIA methods that intend to raise knowledge, attitude, and adult women's practice related to the use of antibiotics.

The type of research is quasi experimental with time series project. Non-random sampling methods and purpose sampling technique is used in this project. Sampling is applied to 42 adult women, and obtained 32 respondents as sample in Umbulharjo sub-district by giving *pre*-intervention questionnaire, right away after intervention, one and two months after intervention. The data normality is analyzed by using Shapiro-Wilk test, Wilcoxon hypothesis test for knowledge, Paired T-test to examine attitude and practice hypothesis, with 95% level of evidence level.

In the good-categorized knowledge level, the highest *pre*-intervention respondents is 29 respondents at *post-1*, 28 respondents at *post-2*, and 28 respondents at *post-3* intervention. In the good-categorized attitude level, the highest *pre*-intervention respondents is 25 respondents at *post-1*, 26 respondents at *post-2*, and 27 respondents at *post-3*. In the good-categorized practice level, the highest respondents is 21 respondents at *post-1*, 25 respondents at *post-2*, and 23 respondents at *post-3* intervention.

It can be concluded that CBIA methods can raise knowledge, attitude, and people's practice toward the use of antibiotics.

Keywords: antibiotics, CBIA, knowledge, attitude, practice.